

ABSTRAK

Muhamad Nur Hakim, NIM. 1188030111 (2022): *PERSEPSI MASYARAKAT DESA TERHADAP VAKSINASI COVID-19 (Penelitian di Desa Pasirgeulis Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran).*

Latar belakang penelitian ini yaitu suatu realitas sosial yang sedang terjadi di Desa Pasirgeulis yaitu pelaksanaan program vaksinasi *COVID-19*. Adanya vaksinasi ini tentu mendapatkan perhatian yang cukup banyak dari masyarakat dengan persepsinya. Program vaksinasi ini merupakan fenomena yang aktual seiring dengan penyebaran dan penularan wabah *COVID-19* ke hampir seluruh penjuru dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan vaksinasi *COVID-19* di Desa Pasirgeulis, hambatan-hambatan dalam pelaksanaan vaksinasi *COVID-19* di Desa Pasirgeulis dan persepsi masyarakat desa terhadap vaksinasi *COVID-19* di Desa Pasirgeulis.

Teori yang digunakan yaitu teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead. Teori ini menekankan terhadap jalinan sebuah simbol dan interaksi. Dalam hal ini salah satu simbol berasal dari media yang memberitakan tentang program vaksinasi *COVID-19*, dan simbol tersebut mempengaruhi masyarakat Desa Pasirgeulis dalam memahami program vaksinasi *COVID-19*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yaitu masyarakat Desa Pasirgeulis dan sumber data sekunder yaitu kajian ilmiah penelitian terdahulu dan dokumen dari Desa Pasirgeulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, untuk teknik analisis datanya berawal dari data lapangan pada masyarakat Desa Pasirgeulis yang kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan program vaksinasi *COVID-19* di Desa Pasirgeulis berjalan lancar dan aman. Masyarakat ikut berpartisipasi dan mensukseskan vaksinasi *COVID-19* di Desa Pasirgeulis dengan antusias, meskipun ada beberapa warga yang takut dan menolak untuk divaksin, bahkan secara terang-terangan. Hambatan pelaksanaan vaksinasi *COVID-19*, yaitu tidak sedikit masyarakat yang meragukan efektifitas dan keamanan vaksin *COVID-19*. Beberapa masyarakat bahkan menolak untuk diberi vaksin *COVID-19*. Terdapat dua persepsi masyarakat desa terhadap vaksinasi *COVID-19* yaitu sikap percaya atau mendukung vaksinasi *COVID-19* dan sikap yang menolak untuk divaksin, dengan kata lain khawatir atau takut divaksin karena ketidakpercayaan terhadap kemampuan dan keamanan vaksin *COVID-19*.

Kata Kunci: Masyarakat desa, Persepsi, Vaksinasi COVID-19